

**PENERAPAN *PACKAGING* RAMAH LINGKUNGAN DALAM
PENGEMBANGAN PRODUK HIJAB DAN JASA PEMBUATAN
BUKET HIJAB (TRUELOOKATME)
ASPEK KEUANGAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam



ACC Munaqasyah
12 Juli 2024

Siti Latifah Mubasiroh

Oleh:

Nurul Halimah Lestari

20423116

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nurul Halimah Lestari
NIM : 20423116
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Tugas Akhir : Penerapan *Packaging* Ramah Lingkungan
dalam Pengembangan Produk Hijab dan Jasa
Pembuatan Buket Hijab
(TRUELOOKATME)
Aspek Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa.

Yogyakarta, 11 Juli 2024



Nurul Halimah Lestari

NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 Juli 2024

5 Muharram 1446 H

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 294/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 M, 13 Rajab 1445 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Nurul Halimah Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 20423116
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : Penerapan *Packaging* Ramah Lingkungan
dalam Pengembangan Produk Hijab dan Jasa
Pembuatan Buket Hijab
(TRUELOOKATME) Aspek Keuangan

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Perintisan Bisnis saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nurul Halimah Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 20423116
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan *Packaging* Ramah Lingkungan
dalam Pengembangan Produk Hijab dan Jasa
Pembuatan Buket Hijab
(TRUELOOKATME) Aspek Keuangan

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Perintisan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd.

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 8 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir : Penerapan Packaging Ramah Lingkungan dalam Pengembangan Produk Hijab dan Jasa Pembuatan Buket Hijab (Truelookatme) Aspek Keuangan
Disusun oleh : NURUL HALIMAH LESTARI
Nomor Mahasiswa : 20423116

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd.

Penguji I : Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.

Penguji II : Junaidi Safitri, SEI, MEI



Yogyakarta, 13 Agustus 2024




Dr. Des. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Shalawat serta salam atas Rasulullah Muhammad SAW atas segala petunjuk kebaikan yang Beliau berikan kepada penulis dan penulis harapkan syafaatnya di hari pertanggungjawaban nanti. Melalui sebuah karya yang penulis susun dengan sebaik-baiknya dan penulis persembahkan karya kepada:

Orang tua penulis, Ibu Daryati dan Bapak Sumargo. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala doa yang senantiasa mengalir untuk penulis, atas seluruh cinta dan kasih yang utuh, atas semua motivasi yang penuh, atas segala dukungan dan restu yang selalu tcurahkan, atas segala kebahagiaan yang tak pernah lelah diberikan serta atas pengorbanan dan jerih payah yang tiada habisnya. Juga terima kasih kepada adik penulis, Rafiq Humam Hariri, yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terkhusus kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Selain itu, penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, yaitu Ibu Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd., M.Pd., yang sudah membantu dan memberikan usulan terhadap penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis hingga akhir sidang saat ini. Semoga penulis bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dosen dan nantinya menjadi suatu keberkahan yang mengalir kepada Bapak/Ibu semua.

Terimakasih kepada tim *support* dan teman kelompok yaitu Nazara Aulia, Arghea Ainal dan Alfina Fazilata yang selama ini telah berjuang bersama-sama sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Terimakasih untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang sejauh ini dan berusaha melakukan yang terbaik demi orang - orang yang penulis cintai dan sayangi.

MOTTO

“Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.”

(Qs. Ghafir:44)

ABSTRAK

**PENERAPAN *PACKAGING* RAMAH LINGKUNGAN DALAM
PENGEMBANGAN PRODUK HIJAB DAN JASA PEMBUATAN
BUKET HIJAB (TRUELOOKATME)**

NURUL HALIMAH LESTARI

20423116

Industri *fashion* muslim di Indonesia memiliki potensi yang besar karena *fashion* juga termasuk dalam kebutuhan primer. Salah satu bisnis *fashion* muslim yang dianggap menguntungkan dan menjanjikan yaitu *fashion* hijab. Berangkat dari hasil survei dan observasi terhadap bisnis industri *fashion* muslim yang sesuai, penulis memilih untuk merintis bisnis hijab. Pada pelaksanaan perintisan bisnis, penulis dan tim memilih “Penerapan Packaging Ramah Lingkungan dalam Pengembangan Produk Hijab dan Jasa Pembuatan Buket Hijab (Truelookatme)” sebagai judul tugas akhir perintisan bisnis. Perintisan bisnis dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan April 2024. Penjualan dilakukan melalui sosial media (Instagram dan Whatsapp), marketplace (Shopee), penjualan secara langsung atau pemesanan pre order. Dalam bisnis ini, penulis bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola keuangan bisnis secara transparan. Tugas pokok yang dilakukan yaitu menganalisis keuangan sebelum pelaksanaan bisnis, menyusun laporan keuangan, serta berkoordinasi dengan seluruh bidang terkait permasalahan keuangan dan keberlangsungan bisnis. Dalam proses analisis keuangan, penulis menyusun laporan keuangan setiap akhir bulan, seperti: arus kas, neraca saldo, laba rugi dan juga perubahan ekuitas. Pengambilan keputusan keuangan diperoleh dari hasil diskusi bersama antar anggota tim yang dipimpin oleh penulis sebagai penanggung jawab keuangan. Dari hasil analisis akhir, didapatkan bahwa rintisan bisnis truelookatme telah mencapai *Break Even Point* (BEP) pada bulan April dan mendapatkan laba bersih yang cukup memuaskan yakni sebesar Rp.1.640.032,-. Selain itu dalam perhitungan *Revenue Cost Ratio* (R/C) didapatkan nilai sebesar 1,90.- yang mana artinya bisnis truelookatme ini dinyatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: Perintisan bisnis; hijab; keuangan

ABSTRAK

THE APPLICATION OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PACKAGING IN THE DEVELOPMENT OF HIJAB PRODUCTS AND HIJAB BOUQUET MAKING SERVICES (TRUELOOKATME)

NURUL HALIMAH LESTARI

20423116

The Muslim fashion industry in Indonesia has great potential because fashion is also included in primary needs. One of the Muslim fashion businesses that is considered profitable and promising is hijab fashion. Departing from the results of surveys and observations of the appropriate Muslim fashion industry business, the author chose to start a hijab business. In implementing business pioneering, the author and team chose "Application of Environmentally Friendly Packaging in Hijab Product Development and Hijab Bouquet Making Services (Truelookatme)" as the title of the final business pioneering project. The business pilot was conducted from January 2024 to April 2024. Sales are made through social media (Instagram and WhatsApp), marketplace (Shopee), direct sales, or pre-orders. In this business, the author is responsible for compiling and managing business finances transparently. The main tasks are analyzing finances before business implementation, preparing financial reports, and coordinating with all fields related to financial problems and business continuity. In the process of financial analysis, the author prepares financial reports at the end of each month, such as statements of cash flow, balance sheets, statements of income, and statements of changes in equity. Financial decision-making is obtained from the results of joint discussions between team members led by the author as the person in charge of finance. From the results of the analysis, it is known that the truelookatme business startup reached Break Even Point (BEP) in April and obtained a satisfactory net profit of Rp.1,640,032. In addition, in the calculation of the Revenue Cost Ratio (R/C), a value of 1.90 was obtained, which means that this truelookatme business is declared profitable and feasible.

Keywords: Business startup; hijab; finance

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. translating Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam translating ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar hufur Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	` ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	Au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

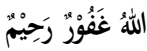
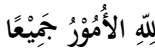
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan penuh kelancaran. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada baginda Rasulullah Sahalallahu 'alaihi wa Sallam yang telah menjadi teladan penulis untuk terus bersemangat dalam menjalankan kebaikan, termasuk melakukan dan menulis Tugas Akhir Perintisan Bisnis dengan judul **“Penerapan *Packaging* Ramah Lingkungan dalam Pengembangan Produk Hijab dan Jasa Pembuatan Buket Hijab (TRUELOOKATME)”**.

Penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada orang tua tercinta ibu daryati dan bapak Sumargo atas segala doa, semangat, dukungan, keringat, air mata, kasih, sayang kepada penulis yang tidak terhingga sehingga menjadi sumber semangat utama penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih kepada saudara kandung penulis, Rafiiq Humam Hariri yang terus memberikan dukungan, serta semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada:

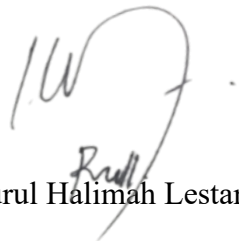
1. Bapak Prof Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph. D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia Beserta seluruh jajarannya dan rektor - rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menjalani kewajiban mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan penulis semangat, doa yang selalu dipanjatkan serta motivasi untuk kelancaran penyusunan Tugas akhir Perintisan Bisnis penulis.
8. Saudara kandung penulis yang selalu menyemangati dan menemani penulis dalam Menyusun Tugas Akhir Perintisan Bisnis.
9. Teman kelompok perintisan bisnis, Nazara Aulia Nursyakinah, Arghea Ainal Qisty dan Alfina Fazilata yang telah bekerjasama menyelesaikan Perintisan Bisnis. Mereka juga membantu penulis memberikan informasi terkait program kerja yang sedang penulis jalani.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal - hal yang kurang berkenan di hati, itu semata - mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Juli 2024


Nurul Halimah Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
FORM LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sistematika Penulisan	4
BAB II_PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Profil Bisnis.....	6
B. Pelaksanaan Bisnis	9
BAB III_IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH	33
A. Identifikasi Masalah	33
B. Tinjauan Teoritis tentang Keuangan.....	34
C. Pemecahan Masalah Keuangan.....	41
BAB IV_KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Program Kerja Setiap Bidang.....	8
Tabel 2. 2 Sumber Modal Usaha Truelookatme	10
Tabel 2. 3 Rincian Fixed Cost.....	11
Tabel 2. 4 Rincian Variabel Cost	11
Tabel 2. 5 Varian Produk Truelookatme.....	12
Tabel 2. 6 Rincian Biaya Operasioanal.....	13
Tabel 2. 7 Total cost	13
Tabel 2. 8 Rincian Biaya Investasi dan Penyusutan Peralatan	14
Tabel 2. 9 Harga Pokok Penjualan Pashmina Kaos.....	14
Tabel 2. 10 Harga Pokok Penjualan Buket Hijab Cone	15
Tabel 2. 11 Harga Pokok Penjualan Buket Hijab Bowl	15
Tabel 2. 12 Rata Rata Harga Pokok Penjualan	16
Tabel 2. 13 Laporan Neraca Saldo Januari-April.....	19
Tabel 2. 14 Laporan Laba Rugi Februari	21
Tabel 2. 15 Laporan Laba Rugi Maret.....	22
Tabel 2. 16 Laporan Laba Rugi April	23
Tabel 2. 17 Laporan Perubahan Ekuitas.....	24
Tabel 2. 18 Persentase Pembagian Laba	25
Tabel 2. 19 Total Pembagian Hasil Usaha Per-Orang.....	25
Tabel 2. 20 Laporan Arus Kas Januari.....	26
Tabel 2. 21 Laporan Arus Kas Februari	27
Tabel 2. 22 Laporan Arus Kas Maret.....	28
Tabel 2. 23 Laporan Arus Kas April.....	29
Tabel 2. 24 Rincian Pembelian Peralatan	33
Tabel 2. 25 Rincian Anggaran Bahan Baku	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Usaha Truelookatme	7
Gambar 2. 2 Grafik Pendapatan Usaha Periode Januari-April	30
Gambar 2. 3 Grafik Penjualan Produk Periode Februari-April	30
Gambar 2. 4 Grafik Pengeluaran Usaha Periode Januari -April	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

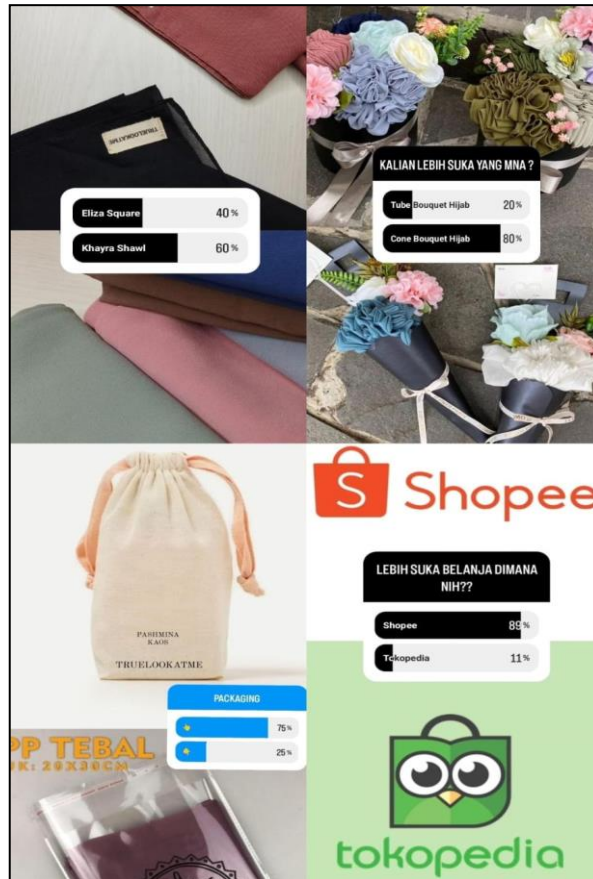
Industri hijab telah mengalami perkembangan yang luar biasa cepat. Dalam beberapa tahun belakangan, munculnya tren hijab *style* menjadi fenomena yang signifikan dalam industri *fashion* perempuan muslim dan berdampak besar terhadap perkembangan industri *fashion* hijab di Indonesia. Dimana fungsi awal hijab digunakan sebagai pakaian yang memenuhi tuntunan agama Islam dalam menutup aurat bagi perempuan muslim, tetapi kini sudah berganti menjadi suatu *fashion style* di Indonesia. Sebagaimana yang diketahui, sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam dengan jumlah 240,620,000 jiwa (Annur, 2023). Keadaan tersebut memberikan peluang besar bagi para produsen untuk mengembangkan industri hijab di Indonesia.

Berkembang pesatnya industri hijab saat ini, diiringi dengan munculnya beragam brand hijab satu diantaranya adalah usaha hijab TRUELOOKATME. Munculnya beragam brand hijab menyebabkan persaingan yang ketat untuk mempertahankan brand dipasar. Para produsen hijab diminta untuk mengembangkan produk yang menarik dan inovatif untuk dapat diterima sebagai *role mode fashion* hijab. Dimana saat ini masyarakat sadar mengenai kebutuhan gaya hidup yang lebih *fashionable* dan modis dalam menggunakan hijab.

Alasan penulis memilih hijab sebagai bisnis yang dijalani karena hal ini merupakan peluang besar guna memperoleh keuntungan, selain itu bisnis ini juga beresiko rendah, karena hijab bisa disimpan dalam waktu yang lama jika tidak laku, selain itu kita bisa kreasikan menjadi produk *bouquet* hijab dengan sistem penjualan langsung pada event wisuda dan *pre order*.

Sebelum melakukan perintisan bisnis, penulis telah melakukan survei pasar melalui platform media sosial instagram. Pada perencanaan ini,

penulis melakukan observasi terkait keinginan konsumen dalam memilih produk hijab.



Gambar 1. 1 Hail Survei Via Instagram

Berdasarkan survei melalui platform Instagram, yang telah dilakukan diketahui bahwa:

1. Responden lebih tertarik dengan *packaging* yang bisa digunakan kembali, seperti *pouch* kain.
2. Responden lebih menyukai hijab pashmina dibandingkan square
3. Untuk pemberian kado, Responden lebih memilih produk *bouquet* hijab.
4. Responden lebih tertarik berbelanja online menggunakan platform Shopee.

Setelah melakukan survei melalui instagram, penulis memiliki ide untuk membuat inovasi turunan produk hijab menjadi *bouquet* hijab. Selain itu kami juga mengupgrade desain kemasan produk hijab, yang semula hanya menggunakan plastik OPP menjadi kemasan pouch berbahan kain belacu. Pembaruan desain kemasan juga kami lakukan untuk meningkatkan citra brand TRUELOOKATME. Selain itu kemasan pouch juga dinilai lebih ramah lingkungan karena dapat digunakan kembali sebagai wadah. Selanjutnya untuk penjualan, kami menjual secara online (social media) dan offline (event wisuda). Inovasi ini dilakukan untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan dari usaha TRUELOOKATME.

Setelah menjalankan bisnis ini selama beberapa waktu, penulis menyadari bahwa bisnis kami harus melakukan pengembangan usaha agar mendapatkan hasil yang positif di kemudian hari. Menurut Sridewi, dalam (Wahyuni, Ramli, & Junaeda, 2023) Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan visi ke depan, motivasi dan kreativitas. artinya jika dapat mencapai hasil ini, ada harapan besar bahwa usaha yang awalnya kecil dapat berkembang menjadi skala menengah atau bahkan besar. Agar pengembangan usaha tersebut dapat berjalan, penulis dan tim akan melakukan beberapa inovasi yang sekiranya dapat menunjang perkembangan bisnis kami.

Terdapat beberapa aspek yang mendukung pelaksanaan bisnis produk hijab TRUELOOKATME yaitu bidang produksi yang bertugas melakukan riset spesifikasi produk, manajemen stok dan quality control, memilih mitra bahan baku dan alat produksi, dan membuat rincian anggaran produksi dengan berkoordinasi bersama bidang keuangan. Selanjutnya bidang pemasaran dan social media spesialis, bertugas melakukan riset pasar dan target konsumen, membuat media e-commerce penjualan, melakukan strategi pemasaran iklan, menentukan pemasaran AIDA dan membuat rincian anggaran pemasaran serta berkoordinasi dengan bidang keuangan.

Terakhir bidang keuangan, bidang ini merupakan aspek penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Berdasarkan fungsinya bidang keuangan memiliki tugas untuk mengelola keuangan (mencari dana dan mengalokasikan dana), oleh karenanya penulis akan memaksimalkan dalam pengelolaan keuangan agar bisnis dapat berjalan dengan efisien dan mencapai target (Mutiarawan, 2022). Adapun aktivitas dan target pada bidang keuangan yaitu melakukan perencanaan keuangan bisnis, menyusun laporan keuangan bisnis per bulan untuk memberikan pertanggungjawaban atas pengalokasian sumber dana dalam pengelolaan dan operasional usaha. Terakhir, penulis harus berkoordinasi dengan bidang lainnya dalam masalah keuangan.

B. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan rancang bangun bisnis ini memiliki beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari bagian sampul depan dan halaman judul. Bagian inti laporan dibagi menjadi tiga bagian yakni Bab I, II, III, dan IV.

Pada bagian Bab I berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang yang menguraikan munculnya ide bisnis yang dijalankan dan bagaimana proses menganalisa kelayakan suatu bisnis serta sistematika laporan yang memaparkan secara singkat bagaimana laporan tugas akhir rancang bangun dan implementasi bisnis ini dibuat.

Pada bagian Bab II tentang laporan umum pelaksanaan kegiatan bisnis, terdiri dari profil bisnis dan pelaksanaannya. Pada bagian profil bisnis, menguraikan tentang profil bisnis secara umum meliputi bidang bisnis, lokasi, kapan berdiri, dan perkembangan bisnis secara umum. Untuk bagian pelaksanaan bisnis berisikan tentang beragam aspek-aspek yaitu produksi, pemasaran, dan keuangan.

Pada Bab III identifikasi dan pemecahan masalah terdiri dari identifikasi masalah, tinjauan teoritis, dan pemecahan masalah. Pada bagian identifikasi masalah menguraikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh

pelaku bisnis dalam membuat suatu bisnisnya. Kemudian bagian tinjauan teoritis berisikan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul dan untuk bagian pemecahan masalah menjabarkan tentang teori atau pendekatan apa yang dipakai untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan bagaimana tingkat efektifitasnya.

Terakhir bagian Bab IV kesimpulan dan rekomendasi yaitu menjelaskan tentang pelaksanaan bisnis secara umum. Pelaksanaan aspek fungsional dan penyelesaian masalah yang dihadapi sebagaimana telah diuraikan pada Bab III, dan saran kepada calon wisudawan yang akan berkecimpung di bidang bisnis yang sama dengan yang dijalankan.

Kemudian di bagian akhir memaparkan tentang daftar pustaka dan lampiran - lampiran di dalam menunjang bisnis yang dijalankan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Profil Bisnis

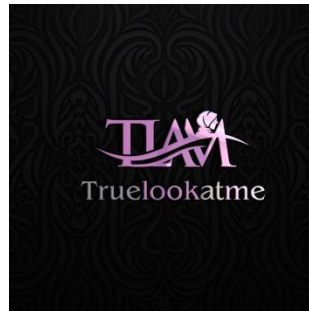
Hijab adalah salah satu industri *fashion* muslim yang berkembang pesat di Indonesia karena hijab bukan menjadi penutup kepala atau penutup aurat saja, namun saat ini hijab menjadi sebuah trend *fashion*. Keadaan tersebut tentunya dapat meningkatkan permintaan pasar dan berpeluang besar bagi para produsen hijab, akan tetapi tidak dapat dipungkiri jika persaingan produsen hijab di Indonesia cukup ketat. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk menyajikan hijab dalam bentuk yang berbeda dengan menerapkan *packaging* ramah lingkungan dan mengemasnya menjadi produk buket hijab dengan nama brand “TRUELOOKATME”.

TRUELOOKATME merupakan suatu bisnis yang bergerak di bidang *fashion* muslim dengan titik fokus menawarkan produk hijab dengan tujuan target pasarnya ialah masyarakat wanita muslim remaja hingga dewasa. TRUELOOKATME dikelola pada awal tahun 2024 yang berlokasi di Jl. Degolan No. 3, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngeplak, Kab. Sleman, DIY.

TRUELOOKATME diperoleh dari gabungan kata Bahasa Inggris *Truelook At Me*. Nama ini mengandung makna lihatlah saya jika diartikan dalam Bahasa Indonesia. Dengan nama tersebut, kami berharap Truelookatme menjadi partner terbaik untuk memilih model hijab dan mengkreasikan hijab, sehingga membuat penampilan lebih menarik.

Sebagai identitas utama dalam menciptakan brand diperlukannya logo guna meningkatkan *brand recognition* di masyarakat. Oleh karenanya, penulis dan tim memilih warna hitam pada logo yang menyimbolkan kesan elegan, klasik serta kepuasan sehingga dapat membuat produk semakin

eksklusif. Sedangkan warna ungu pada logo untuk menyampaikan pesan spiritualitas, kemewahan dan kreativitas secara bersamaan.



Gambar 2. 1 Logo Usaha Truelookatme

Berikut visi dan misi dalam bisnis TRUELOOKATME

Visi: Menjadi penyedia utama hijab inovatif dan berkualitas tinggi yang memadukan seni dan *fashion* untuk memperindah momen-momen spesial bagi perempuan Muslim di seluruh dunia.

Adapun misi yang TRUELOOKATME targetkan untuk mewujudkan visi di atas yaitu:

1. Menghasilkan desain produk yang unik dan estetik, dengan selalu mengikuti tren dan berinovasi dalam teknik dan material.
2. Menjamin setiap produk dibuat dengan bahan-bahan terbaik dan dengan standar kualitas tinggi untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan.
3. Memberikan pelayanan yang ramah, responsif, dan profesional, dengan memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan untuk setiap kesempatan spesial mereka.
4. Mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan, menggunakan bahan-bahan yang berkelanjutan dan mendukung kesejahteraan komunitas sekitar.

Penulis sudah memiliki tim kelompok yang telah menguasai dalam bidangnya masing-masing. Kelompok bisnis terbentuk pada September 2023, jauh sebelum operasional bisnis, yang mana penulis dan tim

melakukan diskusi internal untuk menentukan rincian yang diperlukan. Dari diskusi yang dilakukan diperoleh kesepakatan dalam membentuk kelompok serta pembagian tugas yang dibagi menjadi empat bidang yaitu bidang produksi, bidang pemasaran, bidang social media, dan bidang keuangan.

Berdasarkan pembagian tugas kerja tersebut, penulis beserta tim melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan program kerja dan perencanaannya masing-masing. Pembagian tugas beserta deskripsinya digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Program Kerja Setiap Bidang

Bidang produksi	Bidang pemasaran	Bidang social media	Bidang keuangan
1) Membangun inovasi pengembangan produk baru 2) Menentukan bahan baku yang sesuai 3) Membuat estimasi biaya produksi 4) Memastikan kualitas dan keamanan produk	1) Melakukan riset pasar dan target pasar 2) Menentukan strategi akun penjualan 3) Menentukan strategi konten penjualan 4) Memasarkan produk 5) Berkoordinasi dengan bidang keuangan. Mengenai biaya pemasaran	1) Menentukan content planning dan menyebarkan pada setiap platfrom 2) kolaborasi dengan bidang marketing untuk merancang dan mengembangkan sosial media 3) konsisten membuat konten pada media sosial	1) Menganalisis keuangan usaha 2) Membuat laporan keuangan 3) Berkoordinasi dengan bidang produksi dan pemasaran terkait keuangan.

B. Pelaksanaan Bisnis

TRUELOOKATME telah beroperasi sejak Januari 2024. Laporan dan analisa pelaksanaan praktik pengembangan bisnis hijab ini mengambil periode waktu Februari sampai April 2024.

Analisa pelaksanaan ditinjau dari empat aspek, yaitu produksi, pemasaran, sosial media dan keuangan. Sedangkan dalam laporan ini, penulis berfokus pada aspek keuangan. Aspek keuangan yang dilakukan pada bisnis ini diperlukan guna mengetahui apakah perencanaan bisnis layak atau tidak, juga untuk mengetahui perkiraan pendanaan dan aliran kas bisnis.

Terdapat tiga program kerja yang harus dijalankan penulis pada bisnis TRUELOOKATME dalam bidang keuangan. Tiga program tersebut diantaranya:

1. Menganalisis Aspek Keuangan

a. Modal

Dalam menjalankan suatu bisnis tentunya diperlukan instrumen keuangan yang disebut dengan “modal”. Modal diawal mendirikan bisnis didapatkan dari modal pribadi, pinjaman bank maupun dana investor. Dengan dimilikinya modal, para pelaku bisnis mampu menjalankan bisnisnya, mulai dari membeli peralatan, bahan baku produksi, ataupun memasang iklan produk. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan perihal keuangan (Ginting, 2018).

Dalam menjalankan perintisan bisnis ini penulis dan tim sepakat menggunakan modal pribadi dengan menerapkan praktik akad musyarakah. Al-musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Farida, 2020). Dari hasil analisis yang dilakukan kami

memerlukan modal Rp 2.000.000,-. Sesuai dengan kesepakatan, setiap anggota berpartisipasi menyetorkan modal awal sebesar Rp.500.000,-. Jika terjadi kerugian akan dibagi sama rata sesuai presentase modal yang disetorkan begitu juga dengan pembagian bagi hasil, untuk pembagian hasil akan dilakukan di akhir penjualan. Berikut rincian sumber modal dan persentase pembagian hasil yang dilakukan dalam pengelolaan usaha ini:

Tabel 2. 2 Sumber Modal Usaha Truelookatme

Sumber Modal Usaha TRUELOOKATME			
NO	TANGGAL	NAMA	MODAL
1	12/01/2023	Alfina	Rp 500,000
2		Nazara	Rp 500,000
3		Nurul	Rp 500,000
4	23/01/2023	Arghea	Rp 500,000
Total			Rp 2,000,000

Persentase Kerugian dan Bagi Hasil Setiap Anggota

$$\begin{aligned}
 \text{Alfina, Arghea, Nazara, Nurul} &= \frac{500.000}{2.000.000} \times 100\% \\
 &= 25\%
 \end{aligned}$$

b. Fixed Cost

Fix Cost (biaya tetap) merupakan pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada besarnya produksi dimana pengeluaran bisnis mencakup pengeluaran tunai dan tidak tunai. *fix cost* bisa diartikan bahwa biaya yang tidak berubah meskipun output nya berubah. Dengan kata lain biaya akan sama besarnya jika output adalah satu unit atau satu juta unit. Biaya seperti ini bisa disebut dengan biaya *overhead* atau biaya yang tidak dapat dihindari (Yuni, Sartika, &

Fionasari, 2021). Berikut hasil analisis perkiraan *fixed cost* yang diperlukan selama penjualan:

Tabel 2. 3 Rincian Fixed Cost

No	PEMBELIAN PERALATAN	JUMLAH		HARGA	TOTAL
1	Standing Hanger	1	Unit	Rp 96,715	Rp 96,715
2	Hangger hijab	24	Pcs	Rp 900	Rp 21,600
3	Standing banner	1	Unit	Rp 100,000	Rp 100,000
4	Placemate	1	Unit	Rp 18,500	Rp 18,500
5	Background Putih	1	Unit	Rp 38,000	Rp 38,000
Total					Rp 274,815

c. Variable Cost

Variable cost (biaya variabel) adalah biaya yang berubah secara proporsional sesuai dengan aktivitas bisnis. Maka dengan kata lain, semakin besar aktivitas bisnis yang dilakukan maka semakin besar pula jumlah total biaya variabel, begitu pun sebaliknya semakin rendah aktivitas bisnis yang dilakukan maka semakin rendah pula jumlah total biaya variabel (Afriani, Azizah, & Rahayu, 2021).

Tabel 2. 4 Rincian Variabel Cost

No	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah		Harga Beli
1	Hijab Bella Square	Rp 12,611	18	pcs	Rp 227,000
3	Hijab Pashmina Kaos	Rp 20,000	20	pcs	Rp 400,000
4	Label Produk	Rp 330	100	pcs	Rp 33,000
5	Pouch	Rp 8,000	6	pcs	Rp 48,000
6	Kardus packaging	Rp 2,000	6	pcs	Rp 12,000
7	Stiker	Rp 350	6	pcs	Rp 2,100
8	Thankyou card	Rp 100	6	pcs	Rp 600
9	Cone/bowl buket	Rp 2,000	20	pcs	Rp 40,000
10	Greating card	Rp 1,000	20	pcs	Rp 20,000
11	Klip buket	Rp 657	20	pcs	Rp 13,141
12	Bunga artificial	Rp 17,500	20	pcs	Rp 350,000

13	Pita	Rp 750	20	yard	Rp 15,000
14	Gabus sterofom	Rp 25,000	1	pcs	Rp 25,000
15	Lem aibon	Rp 10,000	1	pcs	Rp 10,000
16	Ketas buket	Rp 3,000	10	pcs	Rp 30,000
Total					Rp 1,225,841

Berdasarkan data dari tabel di atas, tercantum bahan baku guna memproduksi sebuah produk hijab dan buket hijab. Bahan baku tersebut tidak dapat dipastikan kapan waktu bahan baku tersebut habis, namun bagian produksi akan *me-restock* bahan baku yang sekiranya terjual dan perlu dibeli kembali sehingga harga bahan baku maupun bahan utama tidak dapat dipastikan harganya.

Dalam menentukan produk yang dijual, penulis dan tim sepakat menjual berbagai varian diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Varian Produk Truelookatme

No	Produk	Jumlah	
1	Hijab Phasmia Kaos	1	pcs
2	Buket Hijab Cone	1	pcs
3	Buket Hijab Bowl	1	pcs

d. Biaya operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas sehari-hari suatu perusahaan atau organisasi dalam mengelola usahanya. Biaya-biaya ini timbul sebagai bagian dari operasional rutin dan diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasional suatu perusahaan. Biaya operasional juga sering disebut sebagai biaya yang berkaitan dengan operasional atau biaya sehari-hari. Berikut hasil analisis biaya operasional yang telah dilakukan:

Tabel 2. 6 Rincian Biaya Operasioanal

No	Biaya Operasional	Qty	Satuan	Harga	Total
1	Jahit Label	33	Pcs	Rp 500	Rp 10,000
2	BBM	5	Liter	Rp 10,000	Rp 50,000
3	Endorsment story ig	1	1	Rp 100,000	Rp 100,000
Total					Rp 166,500

e. Total Cost

Biaya total merupakan jumlah keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan selama aktivitas bisnis yang terdiri dari biaya tetap, biaya variabel, dan biaya operasional. Berikut hasil analisis Total Biaya yang telah dilakukan:

Tabel 2. 7 Total cost

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>)	Rp 247,334
2	Biaya Variabel (<i>Variable Cost</i>)	Rp 1,225,841
3	Biaya Operational	Rp 166,500
Total		Rp 1,639,675

f. Biaya Investasi dan Penyusutan Peralatan

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan aktiva tetap, dimana aktiva tetap tersebut akan digunakan perusahaan untuk dapat menjalankan aktivitas usahanya, aktiva sendiri ialah sebuah aset kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat diupah menjadi uang tunai.

Biaya penyusutan adalah proses perhitungan atau pencatatan laporan keuangan yang berhubungan dengan penurunan nilai dari suatu aset tetap (aktiva tetap). Tujuannya untuk menyesuaikan biaya aset produktif dengan pendapatan bisnis yang diperoleh dari penggunaan aset tersebut. Berikut hasil analisis biaya investasi dan biaya penyusutan yang telah dilakukan:

Tabel 2. 8 Rincian Biaya Investasi dan Penyusutan Peralatan

No	Nama Peralatan (Aktiva Tetap)	Jum	Harga	Nilai residu 10%	umur	penyusutan pertahun	penyusutan berbulan
1	Standin Hanger	1	Rp 96,715	Rp 9,672	2	Rp 43,522	Rp 3,627
2	Hangger hijab	24	Rp 21,600	Rp 2,160	2	Rp 9,720	Rp 810
3	Standing banner	1	Rp100,000	Rp10,000	2	Rp 45,000	Rp 3,750
4	Placemate	1	Rp 18,500	Rp 1,850	2	Rp 8,325	Rp 694
5	Background kain	1	Rp 38,000	Rp 3,800	2	Rp 17,100	Rp 1,425
Total			Rp274,815	Rp27,482		Rp123,667	Rp 10,306

g. Menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) Produk

Penentuan harga pokok penjualan (HPP) bertujuan untuk mempertimbangkan berapa estimasi harga jual produk atau jasa yang akan dipasarkan oleh perusahaan dan untuk mengetahui berapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari produk atau jasa tersebut (Amalia, 2021). Dalam melakukan perhitungan harga pokok penjualan (HPP) penulis berkoordinasi dengan bagian manajemen produksi dan berikut hasil dari perhitungan harga pokok penjualan (HPP) pada bisnis Truelookatme:

Tabel 2. 9 Harga Pokok Penjualan Pashmina Kaos

PRODUK 1: Hijab Phasmia Kaos	
Hijab	Rp 20,000
Label brand	Rp 330
TOTAL BAHAN BAKU	Rp 20,330
Kemasan	Rp 10,000
Biaya lain-lain	Rp 8,358
TOTAL HPP	Rp 38,688
HARGA JUAL	Rp 58,000
KEUNTUNGAN 33,296%	Rp 19,312

Tabel 2. 10 Harga Pokok Penjualan Buket Hijab Cone

PRODUK 2: Buket Hijab Cone		
Hijab	Rp	12,500
Cone buket	Rp	2,000
Kartu ucapan	Rp	1,000
Klip buket	Rp	700
Bunga artificial	Rp	10,000
Pita	Rp	20
Sterofom	Rp	125
TOTAL BAHAN BAKU	Rp	26,345
Biaya lain-lain	Rp	2,000
TOTAL HPP	Rp	28,345
HARGA JUAL	Rp	64,000
KEUNTUNGAN 55,711%	Rp	35,655

Tabel 2. 11 Harga Pokok Penjualan Buket Hijab Bowl

PRODUK 5: Buket Hijab Bowl		
2 Hijab	Rp	25,000
Kotak buket	Rp	2,000
Kartu ucapan	Rp	1,000
Klip buket	Rp	700
Bunga artificial	Rp	25,000
Pita	Rp	40
Kertas tisu + buket	Rp	1,000
Sterofom	Rp	375
TOTAL BAHAN BAKU	Rp	55,115
Biaya lain-lain	Rp	2,000
TOTAL HPP	Rp	57,115
HARGA JUAL	Rp	100,000
KEUNTUNGAN 42,885%	Rp	42,885

h. Menganalisis *Break Event Point (BEP)*

Break even point adalah keadaan dimana pelaku usaha tidak mendapatkan keuntungan namun juga tidak rugi. Analisis BEP sangat penting untuk mengambil keputusan terkait jumlah produk

yang harus terjual atau biaya yang harus diperoleh agar tidak mengalami kerugian (Maruta, 2018). Berikut analisis BEP dari usaha hijab Truelookatme dan Buket Hijab:

Tabel 2. 12 Rata Rata Harga Pokok Penjualan

No	Produk	Harga Jual	HPP
1	Hijab Phasmina Kaos	Rp 58,000	Rp 38,688
2	Buket Hijab Cone	Rp 64,000	Rp 48,345
3	Buket Hijab Bowl	Rp 100,000	Rp 77,117
Rata-rata		Rp 74,000	Rp 41,383

BEP (Brak Event Point) dalam unit:

$$\text{BEP unit} = \frac{\text{FC}}{\text{P}-\text{VC}}$$

$$\text{BEP unit} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rata Rata Harga perunit}-\text{Biaya Variabel perunit}}$$

$$\text{BEP unit} = \frac{\text{Rp 247,334}}{\text{Rp 74,000} - \text{Rp 41,383}}$$

$$\text{BEP unit} = \frac{\text{Rp 247,334}}{\text{Rp 32,617}}$$

$$\text{BEP unit} = 8$$

Penentuan BEP (*Break Event Point*) diatas mengambil rata-rata dari harga jual dan harga pokok produksi dikarenakan penjualan setiap harinya berbeda setiap produknya. Dari perhitungan tersebut, didapatkan *break event point* (BEP) unit produk TRUELOOKATME sebanyak 8 unit per bulan dengan rata-rata jual sebesar Rp 74.000,-. Dalam menjalankan bisnis kali ini, kami melakukan penjualan selama tiga bulan. Oleh karena itu, didapatkan BEP unit untuk tiga bulan sebanyak tiga kali BEP per bulan yaitu 24 unit.

BEP (Brak Event Point) dalam rupiah:

$$\text{BEP (rp)} = \frac{\text{FC}}{1 - \text{VC/P}}$$

$$\text{BEP (rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - (\text{Biaya Variabel PerUnit/Rata-rata Harga})}$$

$$\text{BEP (rp)} = \frac{\text{Rp } 247,334}{1 - (\text{Rp } 41,383 / \text{Rp } 74,000)}$$

$$\text{BEP (rp)} = \frac{\text{Rp } 247,334}{0.44077027}$$

$$\text{BEP (rp)} = \text{Rp } 561,140$$

Dari perhitungan diatas didapatkan BEP (*Break Event Point*) rupiah yaitu sebesar Rp 561,140 per bulan. Dalam menjalankan bisnis kali ini, kami melakukan penjualan selama tiga bulan. Oleh karena itu, didapatkan BEP harga untuk tiga bulan sebesar Rp 1.683.421

i. Revenue Cost Ratio

Revenue Cost Ratio adalah suatu pengujian analisa kelayakan dengan perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan. Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah apabila nilai $R/C > 1$ maka usaha tersebut dikatakan untung dan layak untuk dikembangkan, karena besarnya pendapatan lebih besar dari besarnya biaya yang dikeluarkan, dan sebaliknya (Asnidar & Asrida, 2017). Perhitungan hasil analisis pendapatan dengan biaya (R/C) dapat dilihat sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

$$R/C = \frac{3,396,000}{1,783,538}$$

$$R/C = 1,9040805$$

R/C merupakan nilai perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya. Total pendapatan yang diterima adalah sebesar Rp. 3,396,000 dan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 1,783,538.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha TRUELOOKATME dinyatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total pendapatan dengan total biaya yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka $1,90 > 1$. Dengan kata lain nilai R/C sebesar 1,90 bermakna, untuk setiap Rp. 100 biaya yang dikeluarkan, maka pengrajin usaha TRUELOOKATME memperoleh pendapatan sebesar Rp. 190

j. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment atau *Return on Assets* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional usaha (Kasmir, 2014). Dengan kata lain *Return on Investment* merupakan analisis yang digunakan untuk melihat seberapa banyak keuntungan yang bisa diperoleh dari total modal yang ditanamkan pada suatu usaha.

Rumus dari *Return On Investment* (ROI):

$$ROI = \frac{\text{Laba Usaha (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{\text{Rp } 1,640,032}{\text{Rp } 1,783,538} \times 100\%$$

$$ROI = 91,9\%$$

Dari perhitungan ROI diatas, dapat dilihat bahwa nilai ROI yang diperoleh yaitu sebesar 91,9%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa usaha TRUELOOKATME hanya memperoleh 91,9 %

keuntungan dari besarnya modal yang dikeluarkan selama 1 tahun. Artinya, usaha truelookatme ini mendapat keuntungan Rp 91,9 dalam setiap Rp. 100 biaya yang diinvestasikan.

2. Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan sebuah posisi dalam keuangan usaha pada periode tertentu. Neraca ini disusun untuk dapat menunjukkan jumlah aktiva (harta atau kekayaan), liabilitas (kewajiban), dan modal usaha (ekuitas). Dengan kata lain, neraca memberikan gambaran tentang sejauh mana suatu usaha memiliki aset yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Berikut perhitungan neraca keuangan yang telah penulis hitung:

Tabel 2. 13 Laporan Neraca Saldo Januari-April

TRUELOOKATME Neraca Saldo Per Bulan April 2024			
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Aset Lancar		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas	Rp 3,335,044	Utang Usaha	Rp -
Piutang Usaha		Utang Gaji	Rp -
Bahan Habis Pakai	Rp 30,635		<u>Rp -</u>
Persediaan Barang Dagang	<u>Rp 30,456</u>		
	Rp 3,396,135		
Aset Taklancar		Ekuitas	
Aset Tetap		Modal	Rp 2,000,000
Perlengkapan Usaha (PU)	Rp 274,815	Laba	<u>Rp 1,640,032</u>
Akumulasi Depresiasi PU	<u>Rp 30,918</u>		Rp 3,640,032
Nilai Tercatat	Rp 243,897		
Total Aset	<u>Rp 3,640,032</u>	Total Kewajiban & Ekuitas	<u>Rp 3,640,032</u>

Dapat dilihat dalam laporan di atas bahwa aset lancar yang dimiliki sebesar Rp 3,396,135 hasil tersebut didapat dari total kas sebanyak Rp 3,335,044, bahan habis pakai sebanyak Rp 30,635 dan persediaan barang dagang sebanyak Rp 30,456. Kemudian terdapat aktiva tetap sebanyak Rp 243,89, hasil tersebut didapat dari total perlengkapan usaha sebesar Rp 243,897 yang sudah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 30,915 maka ditemukan lah total aktiva sebesar Rp 3,640,032.

Kemudian pada sisi pasiva, pada bagian liabilitas tertera bahwa total kewajiban sama dengan nol, yang artinya selama empat bulan bisnis berjalan hanya mengandalkan modal sendiri saja tanpa adanya beban hutang. Kemudian pada bagian ekuitas ditemukan bahwa total ekuitas yang dimiliki sebesar Rp 3,640,032 hasil tersebut didapat dari penjumlahan total modal sebanyak Rp 2.000.000 dan laba ditahan sebesar Rp 1,640,032.

b. Laba rugi

Laporan laba-rugi memuat informasi mengenai pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dagang selama satu periode. Ini mencakup biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut, seperti biaya pokok penjualan (HPP), biaya operasional dalam usaha, dan biaya diluar usaha.

Penulisan laporan laba rugi disusun berdasarkan SAK - EKMM (2018) tentang laporan laba rugi. Dalam pedoman tersebut dituliskan bahwa laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban keuangan, dan laba atau rugi dari bisnis yang ada. Berikut laporan Laba-Rugi Penjualan:

Tabel 2. 14 Laporan Laba Rugi Februari

TRUELOOKATME				
Laporan Laba Rugi				
Untuk Periode yang Berakhir pada 29 Februari 2024				
Penjualan				Rp1,148,000
Potongan Penjualan	Rp -			
Return Penjualan	Rp -	(+)		Rp - (-)
Penjualan Bersih				Rp1,148,000
Beban Pokok Penjualan				
Persediaan Barang Dagang Awal			Rp1,175,841	
Pembelian	Rp -			
Pengangkutan Pembelian	Rp -	(+)		
	Rp -			
Potongan pembelian			Rp	
Return Pembelian	(+)	-	(-)	
Pembelian Bersih			Rp -	(+)
Barang Tersedia Untuk Dijual			Rp1,175,841	
Persediaan Barang Dagang Akhir			Rp 588,186	(-)
Beban Pokok Penjualan				Rp 587,655 (-)
Laba Bruto				Rp 560,345
Beban Usaha				
Beban Administrasi dan Umum				
Beban Depresiasi PU	Rp 10,306			
Beban Bahan Habis Pakai	Rp 6,625	(+)	Rp 16,931	
Beban Pemasaran				
Beban Penjahit	Rp 10,000			
Beban Angkut Penjualan	Rp -	(+)	Rp 10,000	(+)
				Rp 26,931 (-)
Laba Usaha				Rp 533,414
Beban dan Pendapatan di Luar Usaha				
Beban Bunga				(-)
Laba Bersih				Rp 533,414

Tabel 2. 15 Laporan Laba Rugi Maret

TRUELOOKATME				
Laporan Laba Rugi				
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2024				
Penjualan				Rp1,478,000
Potongan Penjualan	Rp	-		
Return Penjualan	Rp	-	(+)	Rp - (-)
Penjualan Bersih				Rp1,478,000
Beban Pokok Penjualan				
Persediaan Barang Dagang Awal				Rp 588,186
Pembelian	Rp	450,300		
Pengangkutan Pembelian	Rp	-	(+)	
		Rp 450,300		
Potongan pembelian		Rp		
Return Pembelian	(+)	-	(-)	
Pembelian Bersih				Rp 450,300 (+)
Barang Tersedia Untuk Dijual				Rp1,038,486
Persediaan Barang Dagang Akhir				Rp 302,226 (-)
Beban Pokok Penjualan				Rp 736,260 (-)
Laba Bruto				Rp 741,740
Beban Usaha				
Beban Administrasi dan Umum				
Beban Depresiasi PU	Rp	10,306		
Beban Bahan Habis Pakai	Rp	2,456	(+)	Rp 12,762
Beban Pemasaran				
Beban Penjahit	Rp	-		
Beban Angkut Penjualan	Rp	-	(+)	Rp - (+)
				Rp 12,762 (-)
Laba Usaha				Rp 728,978
Beban dan Pendapatan di Luar Usaha				
Beban Bunga				(-)
Laba Bersih				Rp 728,978

Tabel 2. 16 Laporan Laba Rugi April

TRUELOOKATME				
Laporan Laba Rugi				
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 April 2024				
Penjualan				Rp 770,000
Potongan Penjualan	Rp -			
Return Penjualan	Rp -	(+)		Rp - (-)
Penjualan Bersih				Rp 770,000
Beban Pokok Penjualan				
Persediaan Barang Dagang Awal			Rp 302,226	
Pembelian	Rp 100,000			
Pengangkutan Pembelian	Rp -	(+)		
	Rp 100,000			
Potongan pembelian				
Return Pembelian		(+)	-	(-)
Pembelian Bersih			Rp 100,000	(+)
Barang Tersedia Untuk Dijual			Rp 402,226	
Persediaan Barang Dagang Akhir			Rp 30,456	(-)
Beban Pokok Penjualan				Rp 371,770 (-)
Laba Bruto				Rp 398,230
Beban Usaha				
Beban Administrasi dan Umum				
Beban Depresiasi PU	Rp 10,306			
Beban Bahan Habis Pakai	Rp 10,284	(+)	Rp 20,590	
Beban Pemasaran				
Beban Penjahit	Rp -			
Beban Angkut Penjualan	Rp -	(+)	Rp -	(+)
				Rp 20,590 (-)
Laba Usaha				Rp 377,640
Beban dan Pendapatan di Luar Usaha				
Beban Bunga				(-)
Laba Bersih				Rp 377,640

c. Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal tentang bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal ini dapat terjadi karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik maupun penambahan modal pemilik (syaharman, 2021).

Tabel 2. 17 Laporan Perubahan Ekuitas

TRUELOOKATME Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir pada bulan April 2024				
	ALFINA	ARGHEA	NAZARA	NURUL
Modal 12 Januari	Rp 500,000	Rp -	Rp500,000	Rp500,000
<i>Ditambah:</i>				
Setoran tambahan Modal (01/23/2024)	Rp -	Rp500.000	Rp -	Rp -
Pembagian Laba Bersih	<u>Rp 410,008</u>	<u>Rp 410,008</u>	<u>Rp 410,008</u>	<u>Rp 410,008</u>
	Rp 910,008	Rp910,008	Rp910,008	Rp910,008
<i>Dikurangi:</i>				
Prive	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>
Modal 30 April	<u>Rp 910,008</u>	<u>Rp910,008</u>	<u>Rp910,008</u>	<u>Rp910,008</u>

Dalam laporan perubahan ekuitas, modal awal tim TRUELOOKATME yaitu Rp 2,000,000 yang berasal dari penyeteroran setiap anggotanya sebesar Rp 500,000. Dari total modal tersebut ditambah dengan pembagian laba bersih dan penghasilan total modal pada periode 30 April, sehingga total modal setiap anggotanya pada akhir bulan April sebesar Rp 910,008. Sesuai dengan kesepakatan diawal, bahwa modal dan pembagian hasil dibagi sama rata di akhir penjumlahan.

Tabel 2. 18 Persentase Pembagian Laba

NO	NAMA	(%)	MODAL
1	Alfina	25%	Rp 500,000
2	Arghea	25%	Rp 500,000
3	Nazara	25%	Rp 500,000
4	Nurul	25%	Rp 500,000
TOTAL		100%	Rp 2,000,000

Tabel 2. 19 Total Pembagian Hasil Usaha Per-Orang

NO	NAMA	TOTAL LABA	(%)	PEMBAGIAN HASIL
1	Alfina	Rp 1,640,032	25%	Rp 410,008
2	Arghea	Rp 1,640,032	25%	Rp 410,008
3	Nazara	Rp 1,640,032	25%	Rp 410,008
4	Nurul	Rp 1,640,032	25%	Rp 410,008
TOTAL		100%		Rp 1,640,032

d. Arus Kas

Laporan arus kas berisi segala informasi yang berkaitan dengan kas masuk dan keluar dalam suatu periode yang ditetapkan, karena terhubung dengan waktu pencatatan. Laporan kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Yuliana, 2020). Berikut perhitungan laporan arus kas yang dilakukan penulis dalam usaha TRUELOOKATME selama empat bulan yang dimulai dari Januari-April 2024

1. Arus Kas Januari

Pada laporan arus kas bulan ini belum ada pendapatan dari hasil penjualan, hal tersebut disebabkan penulis dan tim hanya

berfokus untuk menyiapkan peralatan dan bahan baku produksi.

Berikut laporan arus kas bulan januari:

Tabel 2. 20 Laporan Arus Kas Januari

TRUELOOKATME Laporan Arus Kas Untuk Periode yang Ber Akhir Januari 2024			
1 Kegiatan Operasi			
Arus Kas Masuk:			
Penjualan	Rp	-	
Piutang	Rp	-	
Total Arus Kas Masuk		Rp	-
Arus Kas Keluar:			
Iklan dibayar dimuka	Rp	-	
Persediaan	Rp	1,175,841	
Beban operasional lainnya	Rp	-	
Bahan Habis Pakai	Rp	50,000	
Total Arus Kas Keluar		<u>Rp</u>	<u>1,225,841</u>
Arus Kas Kegiatan Operasi			-Rp 1,225,841
2 Kegiatan Investasi			
Peralatan Usaha		<u>Rp</u>	<u>274,815</u>
Arus Kas Kegiatan Investasi			-Rp 274,815
3 Kegiatan Pendanaan			
Modal	Rp	2,000,000	
setoran tambahan	Rp	-	
Untuk kepentingan Pribadi	<u>Rp</u>	<u>-</u>	
Arus Kas Kegiatan Pendanaan			Rp 2,000,000
Kenaikan Atau Penurunan Kas	Rp	499,344	
Saldo Awal Kas	Rp	-	
Saldo Akhir Kas	<u>Rp</u>	<u>499,344</u>	

2. Arus Kas Februari

Tabel 2. 21 Laporan Arus Kas Februari

TRUELOOKATME			
Laporan Arus Kas			
Untuk Periode yang Ber Akhir 29 Februari 2024			
1 Kegiatan Operasi			
Arus Kas Masuk:			
Penjualan	Rp	1,148,000	
Piutang	Rp	-	
Bunga Bank	Rp	-	
Total Arus Kas Masuk			Rp 1,148,000
Arus Kas Keluar:			
Iklan dibayar dimuka	Rp	-	
Persediaan	Rp	-	
Beban Upah penjahit	Rp	10,000	
Beban operasional lainnya	Rp	-	
Bahan Habis pakai	Rp	-	
Total Arus Kas Keluar			Rp 10,000
Arus Kas Kegiatan Operasi			Rp 1,138,000
2 Kegiatan Investasi			
Peralatan Usaha		Rp -	
Arus Kas Kegiatan Investasi			Rp -
3 Kegiatan Pendanaan			
Hutang Usaha	Rp	-	
setoran tambahan	Rp	-	
Untuk kepentingan pribadi ...	Rp	-	
Arus Kas Kegiatan Pendanaan			Rp -
Kenaikan Atau Penurunan Kas			Rp 1,138,000
Saldo Awal Kas			Rp 499,344
Saldo Akhir Kas			Rp 1,637,344

3. Arus Kas Maret

Tabel 2. 22 Laporan Arus Kas Maret

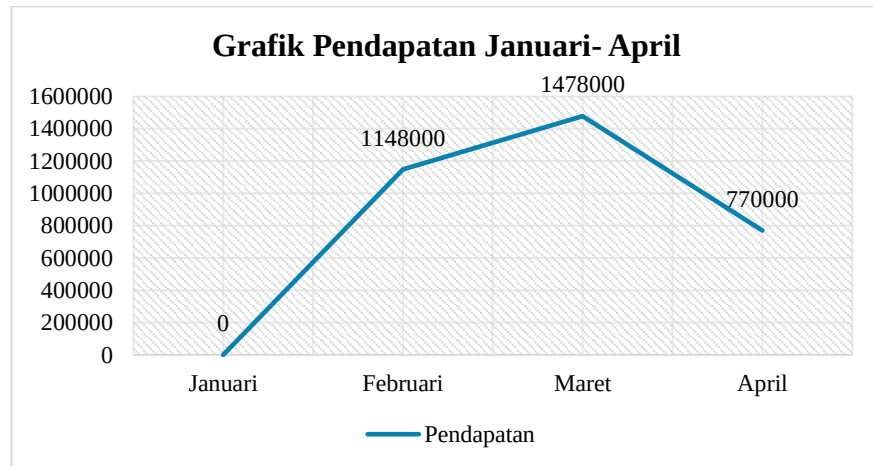
TRUELOOKATME Laporan Arus Kas Untuk Periode yang Ber Akhir 31 Maret 2024			
1 Kegiatan Operasi			
Arus Kas Masuk:			
Penjualan	Rp	1,478,000	
Piutang	Rp	-	
Bunga Bank	Rp	-	
Total Arus Kas Masuk			Rp 1,478,000
Arus Kas Keluar:			
Iklan dibayar dimuka	Rp	-	
Persediaan	Rp	450,300	
Beban operasional lainnya	Rp	-	
Bahan Habis pakai	Rp	-	
Total Arus Kas Keluar			Rp 450,300
Arus Kas Kegiatan Operasi			Rp 1,027,700
2 Kegiatan Investasi			
Peralatan Usaha		Rp -	
Arus Kas Kegiatan Investasi			Rp -
3 Kegiatan Pendanaan			
Hutang Usaha	Rp	-	
setoran tambahan	Rp	-	
Untuk kepentingan Pribadi ...	Rp	-	
Arus Kas Kegiatan Pendanaan			Rp -
Kenaikan Atau Penurunan Kas			Rp 1,027,700
Saldo Awal Kas			Rp 1,637,344
Saldo Akhir Kas			Rp 2,665,044

4. Arus Kas April

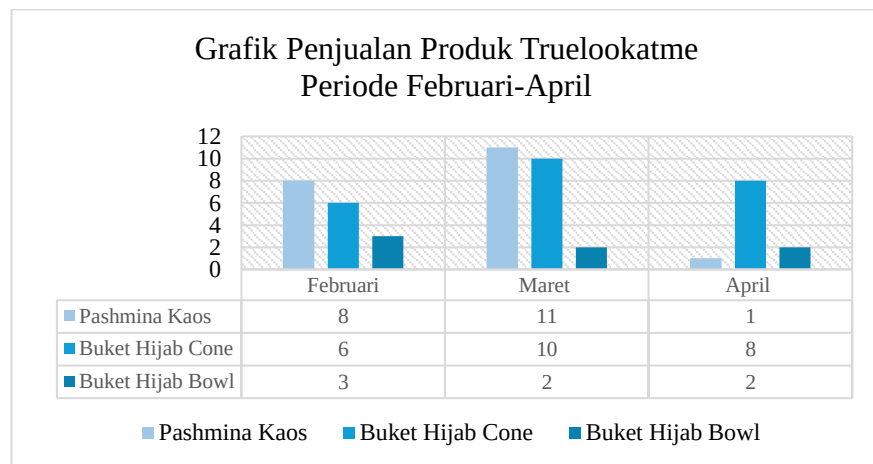
Tabel 2. 23 Laporan Arus Kas April

TRUELOOKATME			
Laporan Arus Kas			
Untuk Periode yang Ber Akhir 30 April 2024			
1 Kegiatan Operasi			
Arus Kas Masuk:			
Penjualan	Rp	770,000	
Piutang	Rp	-	
Bunga Bank	Rp	-	
Total Arus Kas Masuk			Rp 770,000
Arus Kas Keluar:			
Iklan dibayar dimuka	Rp	-	
Persediaan	Rp	100,000	
Beban Upah penjahit	Rp	-	
Beban operasional lainnya	Rp	-	
Bahan Habis pakai	Rp	-	
Total Arus Kas Keluar			Rp 100,000
Arus Kas Kegiatan Operasi			Rp 670,000
2 Kegiatan Investasi			
Peralatan Usaha		Rp	-
Arus Kas Kegiatan Investasi			Rp -
3 Kegiatan Pendanaan			
Hutang Usaha		Rp	-
setoran tambahan		Rp	-
Untuk kepentingan Pribadi ...		Rp	-
Arus Kas Kegiatan Pendanaan			Rp -
Kenaikan Atau Penurunan Kas			Rp 670,000
Saldo Awal Kas			Rp 2,665,044
Saldo Akhir Kas			Rp 3,335,044

e. Pendapatan Penjualan Januari – April



Gambar 2. 2 Grafik Pendapatan Usaha Periode Januari-April



Gambar 2. 3 Grafik Penjualan Produk Periode Februari-April

Berdasarkan gambar diatas bisa dilihat bahwa pada pendapatan usaha truelookatme selama empat bulan berjalan mengalami kenaikan dan penurunan yang tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Pada bulan Januari truelookatme tidak memperoleh pendapatan sama sekali hal ini disebabkan pada bulan ini merupakan awal persiapan untuk penjualan dan kami hanya melakukan persiapan pembelian bahan baku serta peralatan usaha.

Pada bulan Februari pendapatan mengalami kenaikan yang cukup drastis dari bulan sebelumnya yaitu sebesar Rp 1,148,000; pada bulan ini pendapatan mengalami kenaikan disebabkan kami aktif melakukan iklan melalui media sosial seperti instagram dan *whatsapp*. adapun produk yang berhasil dijual pada bulan Februari yaitu: 8 psc pashmina kaos, 3 pcs buket hijab bowl, dan 6 pcs buket hijab cone

Pada bulan Maret mendapatkan penghasilan atau pemasukan sebesar Rp 1,478,000; pada bulan ini Truelookatme mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya sebesar 28,7456%. Hal ini tentunya disebabkan aktifnya dalam melakukan promosi melalui media sosial, disamping itu pada bulan ini bertepatan juga dengan event wisuda Universitas Islam Indonesia dan bulan Ramadhan sehingga banyak yang mencari produk hijab untuk dijadikan outfit baju lebaran mereka. adapun produk yang berhasil dijual pada bulan Maret yaitu: 11 psc pashmina kaos, 2 pcs buket hijab bowl, dan 10 pcs buket hijab cone

Pada bulan April mendapatkan penghasilan sebanyak Rp 770,000; artinya pada bulan ini penjualan menurun dari bulan sebelumnya. Hal tersebut disebabkan libur lebaran sehingga Truelookatme hanya aktif dua pekan terakhir. adapun produk yang berhasil dijual pada bulan April yaitu: 1 psc pashmina kaos, 2 pcs buket hijab bowl, dan 8 pcs buket hijab cone

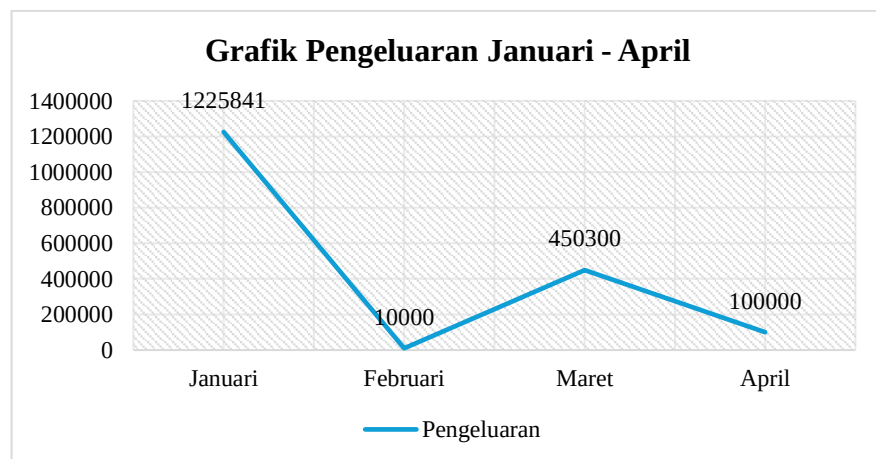
f. Pengeluaran Januari – April

Pada bulan Januari pengeluaran yang digunakan sebesar Rp 1,225,841. Pengeluaran tersebut dilakukan untuk pembelian bahan baku dan bahan habis pakai.

Pada bulan Februari truelookatme hanya melakukan pengeluaran sebesar 10.000 yang dikeluarkan untuk biaya menjahit label hijab.

Pada bulan Maret truelookatme melakukan pembelian barang persediaan senilai Rp 450.300. dengan rincian sebagai berikut: 20 pcs packaging kardus Rp 40.000; 20 pcs cone buket Rp 40.000; 1 kodi hijab bella Square Rp 252.000; 14 pcs Stiker Rp 350; 14 pcs thankyou card Rp 1.4000; 14 pcs poch Rp 112.000.

Pada bulan April truelookatme melakukan pembelian barang persediaan dengan total pengeluaran Rp 100.000. pengeluaran tersebut digunakan untuk membeli persediaan bunga *artificial*.



Gambar 2. 4 Grafik Pengeluaran Usaha Periode Januari -April

3. Koordinasi dengan Bidang Produksi dan Pemasaran

a. Pengadaan Peralatan Usaha

Sebelum melakukan penjualan, perlu dilakukan pencarian peralatan usaha. Dalam hal ini, bidang produksi dibantu dengan penulis untuk melakukan riset harga peralatan dan perlengkapan di *e-commerce* dikarenakan harga yang ditawarkan lebih murah, dan proses pengirimannya tidak dikenakan biaya pengiriman karena memanfaatkan fitur gratis ongkir. Berikut rincian biaya peralatan usaha yang dikeluarkan:

Tabel 2. 24 Rincian Pembelian Peralatan

No	PEMBELIAN PERALATAN	JUMLAH		HARGA	TOTAL
1	Standing Hanger	1	Unit	Rp 96,715	Rp 96,715
2	Hangger hijab	24	Pcs	Rp 900	Rp 21,600
3	Standing banner	1	Unit	Rp 100,000	Rp 100,000
4	Placemate	1	Unit	Rp 18,500	Rp 18,500
5	Background Putih	1	Unit	Rp 38,000	Rp 38,000
Total					Rp 274,815

b. Penentuan mitra bahan baku

Dalam penentuan mitra bahan baku, bidang produksi sudah terlebih dahulu melakukan riset mengenai bahan apa saja yang dibutuhkan untuk produksi. Selanjutnya, bidang produksi membuat daftar bahan yang dibutuhkan beserta harga yang sudah disesuaikan anggarannya. Kemudian bidang produksi dibantu oleh penulis untuk melakukan pembelian beberapa bahan baku, melalui toko *offline* maupun *e-commerce*. Jika pembelian bahan baku dilakukan oleh bidang produksi, maka penulis sebagai bidang keuangan akan menyerahkan dana kepada bidang produksi. Berikut rincian anggaran biaya bahan baku yang dikeluarkan:

Tabel 2. 25 Rincian Anggaran Bahan Baku

No	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah		Harga Beli
1	Hijab Bella Square	Rp 12,611	18	pcs	Rp 227,000
3	Hijab Pashmina Kaos	Rp 20,000	20	pcs	Rp 400,000
4	Label Produk	Rp 330	100	pcs	Rp 33,000
5	Pouch	Rp 8,000	6	pcs	Rp 48,000
6	Kardus packaging	Rp 2,000	6	pcs	Rp 12,000
7	Stiker	Rp 350	6	pcs	Rp 2,100
8	Thankyou card	Rp 100	6	pcs	Rp 600
9	Cone/bowl buket	Rp 2,000	20	pcs	Rp 40,000
10	Greating card	Rp 1,000	20	pcs	Rp 20,000
11	Klip buket	Rp 657	20	pcs	Rp 13,141
12	Bunga artificial	Rp 17,500	20	pcs	Rp 350,000

13	Pita	Rp 750	20	yard	Rp 15,000
14	Gabus sterofoam	Rp 25,000	1	pcs	Rp 25,000
15	Lem aibon	Rp 10,000	1	pcs	Rp 10,000
16	Ketas buket	Rp 3,000	10	pcs	Rp 30,000
Total					Rp 1,225,841

c. Membantu memasarkan produk

Dintara program yang dilakukan bidang pemasaran ialah melakukan promosi produk. Promosi dilakukan untuk meningkatkan penjualan. Salah satu bentuk promosi produk yang dilakukan Truelookatme ialah menawarkan produk pada saat event wisuda Universitas Islam Indonesia. Langkah ini dinilai sangat efektif karena pada moment tersebut biasanya diiringi dengan perayaan dan pemberian hadiah.

Selain itu salah satu kontribusi yang penulis lakukan dalam bidang promosi adalah dengan cara mempromosikan produk melalui akun media sosial pribadi. Dalam hal tersebut, penulis telah mengunggah berbagai video promosi produk truelookatme dan testimoni konsumen melalui akun instagram dan whatsapp pribadi penulis hal ini mendapatkan tanggapan yang positif dari konsumen dan menambah jumlah pembelian produk Truelookatme.

d. Membantu Proses Pembuatan Buket Hijab

Proses pembuatan buket hijab dilakukan setiap kali truelookatme melakukan *open pre-orde* dan memasarkan produk di event wisuda. Pada setiap event wisuda kami menyediakan produk buket hijab sebanyak sepuluh buah, dengan rincian delapan buah buket hijab cone dan dua buah buket hijab bowl.

Pada setiap event wisuda, seluruh anggota tim membantu proses pembuatan. Penulis selalu membantu membuat pita dan menempatkan bunga artificial. Sementara anggota lainnya bertugas untuk membentuk hijab, merekatkan kemasan cone, menempatkan stik dan thankyou card, serta membuat dokumentasi kegiatan.

BAB III

IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Identifikasi Masalah

Dalam menjalankan usaha truelookatme, terdapat berbagai masalah yang muncul selama operasional. Masalah-masalah tersebut menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran untuk masa depan dalam menjalankan usaha lainnya. Berikut adalah beberapa masalah keuangan yang penulis hadapi selama menjalankan usaha ini:

1. Kesulitan dalam membuat pencatatan keuangan dan format laporan keuangan.

Dalam melakukan pencatatan keuangan sering sekali ditemui ketidaksesuaian antara debit dan kredit, hal tersebut dikarenakan ketidaktelitian penulis dalam menuliskan angka yang dimaksud. Dalam menentukan format laporan keuangan penulis mengalami kesulitan karena kurangnya pengalaman dan terlalu banyaknya referensi mengenai format laporan keuangan yang berbeda. Akhirnya, penulis menetapkan untuk memilih format penulisan laporan keuangan sesuai panduan di buku Akutansi Pengantar 1 karya Slamet sugiri dan Bogat agus riyono.

2. Perubahan harga produk yang tidak sesuai dengan rencana awal

Sebelum menjalankan usaha tentunya penulis dan tim sudah menentukan harga jual setiap produk yang akan dijual, akan tetapi pada saat uji coba penjualan produk kami banyak menemui pelanggan yang menawarkan produk kami dan mereka merasa produk yang ditawarkan terlalu mahal. Setelah dievaluasi ternyata terdapat kesalahan dalam memasukan variabel dalam Harga Pokok Penjualan (HPP) dan keuntungan yang kami tentukan terlalu besar.

B. Tinjauan Teoritis tentang Keuangan

Tinjauan teoritis merupakan bagian penting dari penelitian akademis yang memberikan landasan konseptual untuk memahami dan menganalisis topik tertentu. Dalam konteks ini, tinjauan teoritis tentang keuangan berarti menjelaskan beberapa teori dari para ahli mengenai hal yang berkaitan dengan keuangan. Hal ini, bertujuan untuk menjelaskan permasalahan keuangan yang muncul ketika menjalankan usaha *truelookatme*.

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Safitri, Susanti, & Zulfatunisa, 2022).

b. Fungsi Laporan Keuangan

Fungsi laporan keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan sehingga bisa dijadikan prediksi tentang masa depan usaha tersebut. Laporan keuangan juga akan diberikan kepada investor yang nantinya akan menentukan apakah investor tertarik untuk menanam modal pada usaha tersebut atau tidak. Laporan keuangan berfungsi

untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu usaha dan analisis pasar dan kreditur.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan, secara rinci Kasmir (2018:11), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

d. Jenis - Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap untuk entitas tanpa akuntabilitas publik menurut SAK ETAP (2009, part. 3.12) terdiri atas: Neraca,

Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

1. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan (aset, kewajiban, dan ekuitas) pada suatu tanggal tertentu. Neraca disebut juga Laporan Posisi Keuangan. Laporan ini dibuat untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan.

2. Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu. Prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah:

- a) Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan atau lembaga yang diikuti dengan harga pokok dari barang atau jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
- b) Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum
- c) Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh dari operasional pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri diluar usaha pokok perusahaan.
- d) Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perubahan dan transaksi dengan pemilik

pada suatu periode akuntansi tertentu. Laporan perubahan ekuitas merupakan pelengkap dari laporan laba-rugi.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas dapat dijelaskan berdasarkan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a) Arus kas dari aktivitas operasi

Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba rugi, yang dilaporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus masuk kas terbesar dari operasi berasal dari pengumpulan kas dari langganan. Arus masuk kas yang kurang penting adalah penerimaan bunga atas pinjaman dan deviden atas investasi saham. Arus keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak.

b) Arus kas dari aktifitas investasi

Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti tanah, gedung, atau peralatan merupakan kegiatan investasi, atau dapat pula berupa pembelian atau penjualan investasi dalam saham atau obligasi dari perusahaan lain.

Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang digolongkan sebagai investasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga dilaporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas.

c) Arus kas dari aktifitas pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wesel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti dividen dan pembelian saham perbendaharaan. Pembayaran terhadap kreditor hanyalah mencakup pembayaran pokok pinjaman

5. Catatan Atas Laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan.

Hal yang terkandung dalam catatan atas laporan keuangan adalah penyusutan laporan keuangan yang dipilih dan dipakai terhadap peristiwa dan transaksi yang diwajibkan tetapi tidak disajikan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas. Informasi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar (Syaharman, 2021).

2. Harga Pokok Penjualan

Menurut Meldona & Prayudasari, dalam (Maulana, Ardana, Anang, & Ersaq, 2024) menjelaskan bahwa harga pokok penjualan merupakan nilai

investasi yang dikorbankan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang mewakili jumlah biaya barang yang diselesaikan pada periode tertentu yang komponennya terdiri dari: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Harga pokok penjualan adalah sejumlah nilai aktiva, tetapi apabila tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan. Dapat disimpulkan bahwa harga pokok penjualan ialah semua pengorbanan yang dilakukan perusahaan untuk memproduksi suatu produk.

Penetapan harga pokok penjualan bertujuan untuk memperhitungkan beberapa perkiraan harga jual produk atau jasa yang akan dipasarkan oleh pelaku usaha, serta untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari produk atau jasa tersebut.

3. Penetapan Harga Jual Produk

Menurut para pakar terdapat beberapa definisi mengenai harga jual, Hansen dan Mowen mendefinisikan “Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan”. Mulyadi mengatakan bahwa “Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar” (Maisa, Mentari, Destriani, Nabilla, & Carmidah., 2024). Dengan demikian, harga jual dapat diartikan sebagai jumlah harga yang akan ditawarkan kepada konsumen, sebagai kompensasi atas biaya produksi yang dikeluarkan ditambah dengan biaya non-produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Penetapan harga harus dilakukan dengan tepat dan akurat agar perusahaan dapat bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat. Perubahan harga, baik kecil maupun besar akan mempengaruhi penjualan produk dalam jumlah yang signifikan. Maka harus berhati-hati dalam menetapkan harga jual, karena kesalahan dalam penetapan harga dapat menyebabkan kerugian atau kehilangan pelanggan jika harga ditetapkan terlalu rendah atau terlalu tinggi.

a. Metode Penentuan Harga Jual

Menurut Sujarweni dalam (Eriswanto & Kartini, 2019) terdapat tiga metode penetapan harga jual, diantaranya:

1. Metode penetapan harga jual berdasarkan biaya. Metode penentuan harga jual yang berdasarkan biaya dalam bentuk yang paling sederhana, yaitu:

a) *Cost plus pricing method*

Penentuan harga jual *cost plus pricing*, biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan, dapat didefinisikan sesuai dengan metode penentuan harga pokok produk yang digunakan. Dalam menghitung *Cost plus pricing*, digunakan rumus:

$$\text{Harga Jual Total} = \text{Biaya total} + \text{Margin}$$

b) *Mark up pricing method*

Mark up pricing banyak digunakan oleh para pedagang. Para pedagang akan menentukan harga jualnya dengan cara menambahkan *Mark up* yang diinginkan pada harga beli per satuan. Persentase yang ditetapkan berbeda untuk setiap jenis barang. Dalam menghitung harga jual, menggunakan rumus:

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{mark up}$$

b. Penetapan Harga BEP (*Break Even Point*)

Metode penetapan harga berdasarkan keseimbangan antara jumlah total biaya keseluruhan dengan jumlah total penerimaan keseluruhan. Rumus:

$$\text{BEP} \Rightarrow \text{Total biaya} = \text{Total Penerimaan}$$

2. Metode penetapan harga jual berdasarkan harga pesaing/competitor
Penetapan harga dilakukan dengan menggunakan harga competitor sebagai bahan referensi. Dalam prakteknya penetapan harga ini cocok untuk produk standar dengan kondisi pasar oligopoly (pasar dimana penawaran satu jenis barang dikuasai oleh beberapa perusahaan). Untuk memenangkan persaingan dan meraih konsumen sebanyak-banyaknya digunakan strategi harga. Strategi harga jual ini misalnya menetapkan harga di bawah harga pasar dengan maksud untuk meraih pangsa pasar.
3. Penetapan harga berdasarkan permintaan
Penetapan harga jual dilakukan dengan menganalisis konsumen. Konsumen diminta untuk memberikan pernyataan apakah konsumen merasa harga murah, terlalu murah, terasa mahal dan terlalu mahal dan dikaitkan dengan kualitas yang diterima.

C. Pemecahan Masalah Keuangan

Pada bagian identifikasi masalah penulis menyebutkan mengalami dua permasalahan dalam menjalankan usahanya, diantaranya: Pertama, Kesulitan dalam membuat pencatatan keuangan dan format laporan keuangan. Kedua, Perubahan harga produk dengan rencana awal. Berikut adalah solusi yang diusulkan untuk masalah – masalah tersebut.

Permasalahan Pertama: Kesulitan dalam membuat pencatatan keuangan dan format laporan keuangan.

Dalam pelaksanaan perintisan usaha, aspek keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha dimasa depan oleh karena itu, kondisi keuangan usaha perlu disusun baik berupa laporan keuangan berserta bukti transaksi yang telah dilakukan. laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Safitri, Susanti, & Zulfatunisa, 2022).

Permasalahan yang terjadi pada aspek keuangan dalam usaha tuelokatme adalah kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan. Hal ini disebabkan, dalam pencatatan penulis melakukannya secara manual menggunakan buku kas dan komputerisasi melalui *software microsoft excel*, jadi ketika dilakukan pemindahan pencatatan kedalam *software microsoft excel* seringkali nominal yang dimasukan tidak sesuai dengan yang tercatat di buku kas. Keliruan tersebutlah yang mengakibatkan ketidak sesuaian antara jumlah debit dan kredit pada saat penjurnalan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut penulis mengambil langkah untuk melakukan pemindahan catatan ke dalam *software microsoft excel* selama satu minggu sekali.

Selain itu, untuk mendapatkan format laporan keuangan yang sesuai dengan standar, penulis mencoba untuk mencari sumber referensi dari jurnal-jurnal dan buku akuntansi terkait laporan keuangan.

Permasalahan Kedua: Perubahan harga produk dengan rencana awal.

Dalam setiap bisnis, perusahaan pasti menetapkan harga untuk produk atau jasa mereka sebelum menjualnya. Tujuan dari penetapan harga ini adalah untuk memperoleh keuntungan dari setiap produk atau jasa yang dijual. Penetapan harga harus dilakukan dengan tepat dan akurat agar perusahaan dapat bertahan ditengah persaingan yang ketat.

Dalam menyelesaikan permasalahan kedua ini, penulis memilih untuk penentuan harga produk menggunakan metode *cost plus pricing*. *Cost plus pricing* merupakan metode penentuan harga melalui pendekatan biaya yang didasarkan atas biaya produksi maupun biaya-non produksi yang tidak lepas dari penentuan harga pokok produksi (Purnama, Muchlis, & Wawo, 2019).

Metode *cost plus pricing* penulis pilih karena dapat menentukan harga jual produk persatuan, dimana dengan harga jual yang telah ditetapkan akan mampu menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang diinginkan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perkembangan industri *fashion* hijab di Indonesia dan munculnya tren hijab style menjadi fenomena signifikan dalam industri *fashion* perempuan muslim, tentunya hal tersebut berdampak besar terhadap perkembangan industri *fashion* hijab di Indonesia. Setelah melakukan survei melalui instagram, penulis memiliki ide untuk membuat inovasi turunan produk hijab menjadi *bouquet* hijab. Selain itu kami juga mengupgrade desain kemasan produk hijab, yang semula hanya menggunakan plastik OPP menjadi kemasan pouch berbahan kain belacu.

Pada kesempatan tugas akhir ini, penulis memiliki tanggung jawab dalam bidang keuangan. Berdirinya usaha ini tentunya menginginkan sebuah keuntungan dalam perjalanannya. Dari tujuan tersebut tentunya bidang keuangan memiliki peran vital dalam prosesnya, olehkarenanya memiliki tugas pokok yang perlu dilakukan. Berikut tugas pokok yang dilakukan penulis: (1) Menganalisis keuangan bisnis; (2) Membuat laporan keuangan; dan (3) Berkoordinasi dengan seluruh bidang mengenai permasalahan keuangan.

Selama perjalanan usaha ini, penulis memiliki dua masalah diantaranya; mengalami kesulitan dalam penyusunan pencatatan keuangan dan format laporan keuangan, serta perubahan harga produk. Kemudian penulis berhasil mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan mencari referensi dalam penyusunan laporan keuangan. Pada masalah perubahan harga, penulis telah merevisi harga produk dengan menentukan harga menggunakan Metode *cost plus pricing*.

Penulis melakukan pencatatan terhadap keuangan *truelookatme* dimana penulis melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan pada setiap aktivitasnya, kemudian data tersebut penulis ambil untuk dapat menghitung laporan keuangan seperti laporan arus kas, neraca saldo, laba rugi, dan perubahan ekuitas. Dari laporan keuangan diketahui bahwa total pendapatan kotor diperoleh sebesar Rp 3.396.000 dan total pendapatan bersih sebesar Rp 1.640.032 dengan demikian bisnis ini telah mencapai BEP dan mendapatkan keuntungan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan perintisan bisnis yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang penulis ajukan sebagai alat pertimbangan dan diharapkan dapat memberikan perubahan yang bersifat positif.

Penulis berharap untuk perintisan selanjutnya pada aspek keuangan sebelum memulai perintisan bisnis perlu dicermati dengan baik seluruh pengambilan keputusan mulai dari analisis keuangan seperti *break event point*, penetapan harga, monitoring keuangan, hingga evaluasi keuangan. Oleh karenanya, dalam bidang keuangan diperlukan skill analisis keuangan yang baik.

Selain itu untuk bidang keuangan juga memiliki tanggung jawab dalam menerbitkan laporan keuangan di akhir periodenya sehingga diperlukan pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten. Sehingga pada proses ini diperlukan ketelitian dan pengetahuan mengenai proses pencatatan keuangan dan format laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Jika hal tersebut tidak diperhatikan dengan baik, maka hal tersebut akan menjadi penghambat dalam melakukan evaluasi bisnis dan tugas pokok bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, E., Azizah, I., & Rahayu, N. J. (2021). Calculating The Implementation of Variable Costs With The Scattergraph Method Menghitung Implementasi Biaya Variable dengan Metode Scattergraph. *Reserarch In Acconting Journal*, 298-305.
- Amalia, A. R. (2021). Hijab Sebagai Tren Fashion yang Menjadi Peluang Usaha Bagi Mahasiswa. *repository unissula*.
- Annur, C. M. (2023). Jumlah Populasi Muslim di Asia Tenggara. *Katadata.co.id*.
- Asnidar, & Asrida. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Home Industriy Kerupuk Opak di Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Sains Pertanian*, 39-59.
- Eriswanto, E., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Penetapan Harga Jual terhadap Penjualan pada PT. Liza Christina Garment Industry. *UMMI: Jurnal Penenlitian dan Pengembangan Sains dan Teknologi*, 103-112.
- Farida, A. (2020). Analisis Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 327-340.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 187-196.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maisa, D., Mentari, M., Destriani, N. N., Nabilla, N., & Carmidah., C. (2024). Analisis Penentuan Harga Jual dalam Meningkatkan Laba pada Usaha Ayam Geprek di Batanghari Kabupaten Lampung Timur . *JURNAL MAISYATUNA* , 1-12.
- Maruta, H. (2018). Analisis Break Event Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 9-28.
- Maulana, A. D., Ardana, A. B., Anang, C., & Ersaq, D. A. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada UMKM Teh Kita Bojonegoro Tahun. *KOMPETEN: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2, 814-819.
- Mutiawan. (2022, Maret). Konsep Pengelolaan Keuangan Bisnis. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 02(1), 109-120.

- Purnama, D., Muchlis, S., & Wawo, A. (2019). Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makasar). *JRAK: Jurnal Riset dan Komputerisasi Akutansi*, 119-132.
- Safitri, R. A., Susanti, S. M., & Zulfatunisa, S. L. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Kuangan PT. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 137-145.
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Insitusi Politeknik Genesha Medan*, 283-295.
- Wahyuni, Ramli, & Junaeda. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Percetakan. *FORUM EKONOMI: Juenal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi*, 25(4), 740-749.
- Yuliana, N. (2020). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam Memperoleh Pembiayaan Kredit. *Jurnal Akutansi UNHAZ-JAZ*, 51-65.
- Yuni, S., Sartika, D., & Fionasari, D. (2021). Analysis of Cost Behavior Against Fixed Cost Analisis Perilaku Biaya terhadap Biaya Tetap . *Research In Accounting Journal*, 247-253.

LAMPIRAN

TRUELOOKATME				
Jurnal Umum				
Perbulan Maret 2024				
				NO: JU3
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
3/1/2024	Pembelian packaging kardus		Rp 40,000	
	Pembelian cone buket		Rp 40,000	
	Kas			Rp 80,000
3/3/2024	Pembelian (persediaan hijab bella square)		Rp 252,000	
	Kas			Rp 252,000
3/4/2024	Pembelian (persediaan stiker)		Rp 4,900	
	Pembelian (Persediaan Thankyou card)		Rp 1,400	
	Pembelian (Persediaan pouch)		Rp 112,000	
	Kas			Rp 118,300
	Kas		Rp 64,000	
	Penjualan (buket cone)			Rp 64,000
	Beban Pokok Penjualan		Rp 28,345	
	Persediaan			Rp 28,345
	Kas		Rp 64,000	
	Penjualan (buket cone)			Rp 64,000
Reban Dnkr Penjualan			Rp 28,345	
<div> <div>></div> <div>JURNAL UMUM</div> <div>BUKU BESAR</div> <div>NERACA SALDO SBLM PENYESUAIAN</div> <div>JURNAL PENYESUAIAN</div> <div>BB SETELAH PEN</div> </div>				

Lampiran 1 Contoh Jurnal Umum Per- bulan

TRUELOOKATME				
Buku Besar				
Per Bulan Maret 2024				
KAS				
			Kode Akun:	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2024			Rp 1,637,344	
Maret				
	1 pembelian (persediaan packaging kardus)			Rp 40,000
	pembelian (persediaan cone buket)			Rp 40,000
	3 pembelian (persediaan hijab bella square)			Rp 252,000
	4 Pembelian (persediaan stiker)			Rp 4,900
	Pembelian (Persediaan Thankyou card)			Rp 1,400
	Pembelian (Persediaan pouch)			Rp 112,000
	penerimaan hasil penjualan buket hijab cone 2 pcs		Rp 128,000	
	9 penerimaan hasil penjualan buket hijab bowl 2 pcs		Rp 200,000	
	penerimaan hasil penjualan buket hijab cone 8 pcs		Rp 512,000	
	11 Penerimaan hasil penjualan phasmiana kaos		Rp 58,000	
	19 penerimaan hasil penjualan phasmiana kaos 2 pcs		Rp 116,000	
	20 penerimaan hasil penjualan pashmina kaos		Rp 58,000	
	27 penerimaan hasil penjualan phasmiana kaos 2 pcs		Rp 116,000	
	24 penerimaan hasil penjualan phasmiana kaos 4 pcs		Rp 232,000	
> ...			<div> <div>LK. Arus Kas</div> <div>LK. Laba Rugi</div> <div>LK. Perubahan Ekuitas</div> <div>+</div> </div>	

Lampiran 2 Contoh Buku Besar Per-bulan

TRUELOOKATME			
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian			
Per Bulan Maret 2024			
Nomor Akun	Nama Akun	Saldo	
		Debit	Kredit
	Kas	Rp 2,665,044	
	Piutang Usaha	Rp -	
	Persediaan Barang Dagang	Rp 302,226	
	Bahan Habis Pakai	Rp 43,375	
	Perlengkapan Usaha	Rp 274,815	
	Akumulasi Penyusutan Perlengkapan Usaha		Rp 10,306
	Utang Usaha		Rp -
	Utang Upah Jahit		Rp -
	Utang Gaji dan Upah		Rp -
	Utang Bank		Rp -
	Modal		Rp 2,533,414
	Prive	Rp -	
	Penjualan		Rp 1,478,000
	Potongan Penjualan	Rp -	
	Return Penjualan	Rp -	
> ... NERACA SALDO SBLM PENYESUAIAN JURNAL PENYESUAIAN BB SETELAH PENYESUAIAN NERACA SET			

Lampiran 3 Contoh Rekap Jurnal Umum Per-bulan

TRUELOOKATME					
Neraca					
Per Bulan Maret 2024					
ASET			KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Aset Lancar			Kewajiban Jangka Pendek		
Kas	Rp	2,665,044	Utang Usaha	Rp	-
Piutang Usaha			Utang Gaji	Rp	-
Bahan Habis Pakai	Rp	40,919		Rp	-
Persediaan Barang Dagang	Rp	302,226			
	Rp	3,008,189			
Aset Taklancar			Kewajiban Jangka Pendek		
Aset Tetap			Utang Bank	Rp	-
Perlengkapan Usaha (PU)	Rp	274,815	Ekuitas		
Akumulasi Depresiasi PU	Rp	20,612	Modal Truelookatme	Rp	3,262,392
Nilai Tercatat	Rp	254,203			
Total Aset	Rp	3,262,392	Total Kewajiban & Ekuitas	Rp	3,262,392
> ... BB SETELAH PENYESUAIAN NERACA SETELAH PENYESUAIAN PENUTUP LK. Neraca Saldo LK. Arus					

Lampiran 4 Contoh Neraca Saldo Per- Bulan



Lampiran 5 Dokumentasi Pembelian



*Lampiran 6 Dokumentasi
Pembuatan Buket*



*Lampiran 7 Dokumentasi
Penjualan Buket di Event Wisuda
UIN*

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nurul Halimah Lestari dilahirkan di Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 29 Agustus 2001 sebagai anak pertama dari pasangan Daryati dan Sumargo. Saat ini penulis bertempat tinggal di Perumahan Kartika Wanasari G1/18, Cibitung, Kab. Bekasi. Alamat E-mail: nurulhalimahlestari298@gmail.com. Pendidikan SMA ditempuh di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan kampus maupun luar kampus. Kegiatan kemahasiswaan yang pernah penulis ikuti adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK Al Fath) dan Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI). Sedangkan dalam kegiatan luar kampus, penulis aktif di dunia kewirausahaan sejak 2022.